



'FLASHMOB' DEKLARASIKAN KEBANGKITAN

'Selamatkan Indonesia' dari Malioboro

RIBUAN masyarakat dari berbagai usia, suku dan agama menunjukkan komitmennya untuk membangun negeri ini menjadi lebih baik. Meski hanya dengan simbol gerakan tari bersama atau *flashmob* dan diiringi lagu 'Selamatkan Indonesia' yang digelar di sepanjang Malioboro, Minggu (19/5) pagi kemarin, namun mampu menumbuhkan sikap optimisme agar terus menggelorakan kegiatan positif. Bersamaan dengan *flash-*

mob 'Save Indonesia', para pemuda perwakilan dari 34 provinsi yang tengah menimba ilmu di Yogyakarta mendeklarasikan kebangkitan nasional bagi para pemuda. "Kegiatan ini benar-benar menunjukkan keberagaman di Yogyakarta. Semua lapisan masyarakat dari berbagai daerah dapat bersatu dan nyaman tinggal disini," ungkap salah satu mahasiswa asal Nusa Tenggara Timur, * **Bersambung hal 7 kol 4**

'Selamatkan Sambungan hal 1

Anggraeni Malo yang ikut ambil bagian dari kegiatan ini. Menurut Sekretaris Organisasi Save Indonesia, Budi Prasetya, kegiatan yang didukung *Kedaulatan Rakyat* ini sengaja digelar untuk memperingati Hari Kebangkitan Nasional. Peringatan tersebut harus mampu menjadi momentum bagi generasi muda agar terus kreatif dan mampu berbuat bagi bangsa.

Apalagi bangsa ini setiap hari selalu disuguhi berita korupsi, narkoba serta kekerasan. Sehingga membuat masyarakat semakin pesimis terhadap masa depan bangsa. Untuk itu, ungkap Budi, kaum muda diharapkan jadi tonggak dalam menyebarkan semangat positif. "Indonesia adalah negara yang kaya, berkarakter dan maju. Mari kita selamatkan Indonesia dengan optimisme," tandasnya.

Sebelum acara digelar, para pemuka lintas agama di Yogyakarta melakukan doa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan deklarasi Indonesia Bangkit oleh para pe-

muda lintas daerah. Sejumlah tokoh juga turut hadir dan mengikuti tarian bersama. Antara lain istri Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Ismarindayani Priyanti, Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora Djoko Pekik, Kapolda DIY Brigjend Pol Haka Astana, Walikota Yogyakarta, Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Mustaqim serta Dandim 0734 Yogyakarta Letkol TNI Ananta Wira.

Kapolda DIY Brigjend Pol Haka Astana memberikan apresiasi atas kiprah kaum muda di Yogyakarta tersebut. Menurutnya, Indonesia pernah jaya pada masa Majapahit. Dengan kaum muda yang penuh semangat ini pun, bukan tidak mungkin ke depan Indonesia akan kembali jaya. "Tiga hal yang harus dilakukan yakni siapkan kaderisasi kepemimpinan, akulturasi kebudayaan merangkai kebhinekaan dan hindari perang saudara. Pemuda harus bisa memberikan untuk Indonesia," tandasnya. (R-9)-b

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kantor Kesatuan Bangsa | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005